

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada *literature review* dari 5 artikel yang digunakan, maka dapat dijadikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Metabolit sekunder yang terdapat pada ekstrak tempuyung yaitu flavonoid (luteolin), asam fenolat, alkaloid, saponin, steroid, dan triterpenoid.
2. Aktivitas antioksidan ekstrak tempuyung untuk menghambat radikal bebas DPPH pada berbagai pelarut berdasarkan nilai  $IC_{50}$  yaitu pada pelarut aquadest (133,746  $\mu\text{g/ml}$  dan 341,2  $\mu\text{g/ml}$ ), etanol 10% (119,060  $\mu\text{g/ml}$ ), etanol 30% (98,804  $\mu\text{g/ml}$ ), etanol 50% (89,371  $\mu\text{g/ml}$ ), etanol 70% (22,017  $\mu\text{g/ml}$  dan 64,97  $\mu\text{g/ml}$ ), etanol absolut (29,576  $\mu\text{g/ml}$ ), metanol (366,6  $\mu\text{g/ml}$ ), metanol 80% (3,4  $\mu\text{g/ml}$ ), etil asetat (353,41  $\mu\text{g/ml}$  dan 6,7  $\mu\text{g/ml}$ ), kloroform (4,1  $\mu\text{g/ml}$ ), *n*-heksana (10,1  $\mu\text{g/ml}$ ).
3. Pelarut yang paling baik untuk mengekstraksi metabolit sekunder pada tanaman tempuyung berdasarkan nilai  $IC_{50}$  terdapat pada pelarut metanol 80%.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian pada *literature review* ini, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penelitian aktivitas antioksidan ekstrak *Sonchus arvensis* menggunakan metode ekstraksi yang berbeda untuk mengetahui potensinya.
2. Perlu adanya kelengkapan data dalam penulisan artikel artikel yang baik untuk memudahkan pembaca dalam memahami isinya.